

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung pada pedagang kaki lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman sebagai objek yang diteliti untuk menggali dan memperoleh data. Selain itu, jenis penelitian yang juga akan dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.¹ Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel lainnya.² Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh variabel lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Kuliner Baiman.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis ambil untuk penelitian ini berada di Kawasan Wisata Kuliner Barasih Wan Nyaman (BAIMAN) yang terletak di Jalan Lingkar Dalam, Banjarmasin Timur. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena lokasi ini

¹Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 253.

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 50.

merupakan tempat wisata kuliner baru yang terletak di tempat strategis, namun dalam kurun waktu dua tahun terhitung dari 7 Januari 2017 sudah banyak pedagang kaki lima yang harus tutup toko karena tidak dapat menutupi kerugiannya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi disebut juga *universum* yaitu generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pedagang kaki lima yang berdagang di Kawasan Wisata Kuliner Barasih Wan Nyaman (BAIMAN), sebanyak 50 orang.⁴

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 50 orang dari 50 orang pedagang kaki lima.

³Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*, Op. Cit., hlm. 135.

⁴Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Banjarmasin

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Op.cit., hlm. 68.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dijadikan sebagai bahan analisis diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Data primer dalam penelitian ini adalah dari kuesioner-kuesioner yang telah diisi oleh para responden.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.⁷ Dalam sekunder dalam penelitian ini adalah daftar pedagang kaki lima di kawasan wisata kuliner Baiman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Menyebar kuesioner atau angket, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Dalam penelitian ini, kuesioner diisi oleh para PKL yang berdagang di kawasan kuliner Baiman.

⁶Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offsit, 2008), hlm. 131.

⁷*Ibid.*, hlm. 140.

⁸*Ibid.*, hlm. 216.

2. Dokumenter yaitu dengan mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklarifikasi, dan menggunakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau berkas-berkas penting dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud ialah informasi mengenai sejarah berdirinya kawasan wisata kuliner Baiman, ataupun gambar-gambar yang berhubungan dengan kawasan wisata kuliner Baiman itu sendiri.

F. Desain Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Apabila item bernilai positif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat setuju”, sedangkan jika *item* bernilai negatif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat tidak setuju”.¹⁰ Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	SS : Sangat Setuju	5
2.	S : Setuju	4

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.158.

¹⁰Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offsit, 2008), hlm. 83.

3.	KS : Kurang Setuju	3
4.	TS : Tidak Setuju	2
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*

G. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Sedangkan indikator adalah acuan yang digunakan untuk melihat perubahan objek yang diteliti.¹²

Tabel 3.2 Variabel dan indikator

Variabel	Indikator
Lama Usaha (X1)	Pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan
Jam Kerja (X2)	Pemanfaatan waktu luang
Pendapatan (Y)	Penggunaan Pendapatan

Sumber:

1. Suroto, *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*
2. Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro Buku 1*

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

- a. *Editing*, sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit terlebih dahulu.

Dengan kata lain, data yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2018), hlm. 76.

¹²*Ibid.*, hlm. 80.

- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- c. *Tabulating*, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer lalu mengujinya dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

2. Teknik Analisa Data

- a. Uji Validitas, data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

“Validity addresses whether your research explains or measures what you said you would be measuring or explaining. In Mason’s (1996) words, you should be asking yourself, “how well matched is the logic of the method to the kinds of research questions you are asking and the kind of social explanation you are intendeng to develop”¹³.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS 22 *for windows*. Suatu instrumen atau angket atau bahan tes dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel, begitu pula sebaliknya.¹⁴

¹³Sari Wahyuni, *Qualitative Reseach Method: Theory and PracticeI* (Jakarta: Penerbit Salemba, 2012), hlm. 36.

¹⁴R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 77.

- b. Uji Reliabilitas, uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama.¹⁵ Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya. Relibilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *AlphaCronbach's* diukur berdasarkan skala *AlphaCronbach* 0 sampai 1.¹⁶
- c. Uji Asumsi Klasik
- 1) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.
 - 2) Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar

¹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 348.

¹⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97.

variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas.

4) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai.

Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

- a = Konstanta, yaitu Y jika X = 0
- b₁, b₂ = Koefisien Regresi variabel X atau nilai arah yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y
- X₁ = Lama Usaha
- X₂ = Jam Kerja
- e = *Error*

e. Uji Hipotesis

1) Pengujian secara parsial atau individu dengan t-test

Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Pengujian secara bersama-sama atau simultan dengan *F-test*

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi dimana jika nilai signifikan F dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Uji ini digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel

independen terhadap variabel dependen secara simultan, dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*goodness of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁷

¹⁷*Ibid.*, hlm. 225-229.